

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini merupakan lingkungan kerja fisik, stres kerja, motivasi dan semangat kerja karyawan generasi milenial di Plaza Asia Tasikmalaya dengan subjek penelitiannya merupakan Karyawan SPG (*Sales Promotion Girl*) *Fashion* pada rentang usia antara 27 – 45 tahun atau yang termasuk kedalam kategori Generasi Milenial. Adapun, ruang lingkup penelitian adalah mengenai pengaruh lingkungan kerja fisik, stres kerja dan motivasi terhadap semangat kerja karyawan generasi milenial bagian SPG *fashion* di Plaza Asia Tasikmalaya.

3.1.1 Gambaran Tempat Penelitian

Plaza Asia merupakan pusat perbelanjaan dengan kelas tersendiri di Tasikmalaya dan berhasil menjaga reputasi tersebut sejak pertama kali dibuka pada tahun 2007. Dari tahun pertama berdirinya Plaza Asia, pangsa pasar yang dituju adalah kelas menengah atas dan kemudian dapat membangun reputasi yang kuat dan terpercaya melalui kualitas, *fashion* dan *lifestyle*.

Letak Plaza Asia yang berada di pusat kota Tasikmalaya masuk kedalam kategori strategis, kualitas tenant-tenant dan gedung juga menjadi faktor lain yang menjadi keunggulan Plaza Asia dibandingkan pesaingnya yang lain. Plaza Asia berdiri di atas lahan seluah 4,6 hektar dengan area bangunan seluas kurang lebih

20.000 m² yang terdiri dari 3 lantai area ritel, 1 lantai perkantoran, 4 lantai area parkir, 1 hotel, 1 restoran, 1 *counvention hall* dan sebagainya adalah komplek ruko.

Karyawan Plaza Asia secara keseluruhan berjumlah 1.236 orang yang terdiri dari 1 orang *General Manager*, 6 orang *Manager*, 9 orang Kepala Bagian, 130 orang Staff, dan 1.088 pegawai Non Staff atau pelaksana. Untuk Bagian SPG/B (*Sales Promotion Girl/Boy*) secara keseluruhan berjumlah 500 orang dengan 244 orang untuk bagian *Supermarket* yang terdiri dari divisi *Food, Non-food, Elec/Houseware* dan *Stationary/Hobby*. Kemudian 256 orang untuk *Departement Store* yang terdiri dari divisi *Ladies, Man/Unisex, Babies* dan *Bags and Shoes*.

Plaza Asia terhubung dengan hotel Asri Tasikmalaya, kemudian tahun 2011 Teejay Waterpark juga didirikan di lokasi yang sama sehingga menghasilkan sinergi bisnis yang kuat dan menjadi salah satu keunggulan kompetitif perusahaan.

Keberadaan tenant-tenant berskala nasional seperti toko buku Gramedia, pusat permainan Amazone, Cinema 21, Solaria, dan sebagainya juga merupakan kebanggaan lain yang dimiliki oleh Plaza Asia Tasikmalaya.

3.1.2 Riwayat Singkat

Kakak beradik Tjong Mien, Tjong Djoen Mien dan Tjong Sun Ming pada tanggal 21 April 1987 mendirikan Asia Toserba untuk pertama kalinya dalam bentuk CV di Jl.Cihideung Kota Tasikmalaya. Pada tahun 1991 dan 1997 Asia Toserba membuka cabang pertama dan kedua di daerah Garut dan Cirebon. Tahun

2003 Asia Toserba mencoba melebarkan sayap di bidang minimarket dengan membuka Asia Minimarket di daerah komplek Tasik Indah Plaza.

Pada tanggal 7 September 2007 Asia Toserba mulai meningkat ke arah profesional dengan mendirikan pusat perbelanjaan terbesar se-Priangan Timur dengan nama Plaza Asia dibawah bendera PT.Asiand Saan Prima Jaya. Seiring dengan semakin dikenal dan berkembangnya Asia Toserba dan Plaza Asia sebagai tempat masyarakat dapat memenuhi berbagai keperluan, membuat Asia Group mulai memperluas kembali usahanya dengan membuka hotel dan restoran dengan nama Asri dan Asri International Restaurant.

Tanggal 14 Februari 2011 Asia Group kembali memperluas bidang uahanya dengan membuka Teejay Water Park yang merupakan sebuah wahana rekreasi keluarga berupa kolam renang bermain yang letaknya masih berada disekitar Plaza Asia Tasikmalaya, kemudian Plaza Asia Sumedang dibangun dan melakukan grand opening pada tanggal 31 Mei 2016 yang semakin membuktikan kesuksesan Asia Group sebagai perusahaan bisnis ritel terbesar di Priangan Timur.

3.1.3 Visi dan Misi

Visi: Menjadikan Jaringan Asia Group terbaik dalam bidangnya dengan mengutamakan pelayanan! *Work With PASSION*

Misi: Menjadikan jaringan Asia Group bermanfaat bagi seluruh direksi, staff dan karyawan dalam lingkup internal dan mitra kerja, lingkungan serta masyarakat pada umumnya dalam lingkup eksternal.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei, Metode penelitian survei merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan suatu data yang terjadi di masa ini atau masa lampau, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis berdasarkan sampel yang diambil dari populasi tertentu (Sugiyono, 2018).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Sebagai pemahaman, dalam operasionalisasi variabel penelitian terdapat unsur yang menjadi dasar suatu penelitian ilmiah. Variabel tersebut dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Variabel bebas atau *Independent* (X), yaitu variabel yang memberikan pengaruh pada variabel *dependent*. Lingkungan kerja fisik (X1), stres keja (X2) dan motivasi (X3) menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini.
2. Variabel tidak bebas atau *Dependent* (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent*, semangat kerja karyawan (Y) merupakan variabel *dependent* dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel (1)	Definisi operasional (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (5)
Lingkungan kerja fisik (X1)	Merupakan semua keadaan berbentuk fisik	1. Penerangan	1. Tingkat penerangan cukup	ORDI NAL

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<p>yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan SPG <i>fashion</i> generasi milenial di Plaza Asia Taskmalaya baik secara langsung maupun tidak langsung.</p>	<p>2. Suhu udara 3. Penggunaan warna 4. Ruang gerak 5. Kemampuan bekerja 6. Hubungan antar pegawai</p>	<p>2. Temperatur suhu yang cukup 3. Pemilihan warna ruangan 4. Posisi kerja antar pegawai 5. Keamanan dan ketenangan 6. Rekan kerja yang saling membantu</p>	O R D I N A L
Stres kerja (X2)	<p>Sebuah situasi atau perasaan tegang yang memenuhi proses berpikir dan kondisi karyawan SPG <i>fashion</i> generasi milenial di Plaza Asia Tasikmalaya yang dapat berakibat pada pelaksanaan tugas atau pekerjaan yang dilakukan karyawan</p>	<p>1. Tuntutan tugas 2. Tuntutan peran 3. Tuntutan antar pribadi 4. Tuntutan organisasi 5. Kepemimpinan organisasi 6. Masalah Keluarga</p>	<p>1. Kondisi kerja atau penilaian kinerja tugas 2. Tugas sebagai pekerja 3. Tekanan dari rekan kerja 4. Kurangnya kejelasan pekerjaan 5. Cara pembinaan yang dilakukan 6. Masalah anak, orangtua, dll.</p>	O R D I N A L
Motivasi (X3)	<p>Pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja karyawan SPG <i>fashion</i> generasi milenial di Plaza Asia Tasikmalaya, agar dapat bekerja secara efektif dan terintegrasi</p>	<p>1. Persepsi individu 2. Harga diri dan prestasi 3. Harapan 4. Kebutuhan 5. Jenis dan sifat pekerjaan</p>	<p>1 Keyakinan terhadap diri 2 Usaha dan keinginan untuk diakui 3 Memiliki tujuan 4 Kebutuhan akan kepuasan atas diri 5 Jenis dan sifat pekerjaan</p>	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	bekerja secara efektif dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai tujuan	6. Situasi lingkungan 7. Sistem imbalan	6. Interaksi yang baik dengan lingkungan 7. Gaji, upah, intensif yang sesuai dengan beban kerja	O R D I N A L
Semangat Kerja (Y)	Melakukan setiap pekerjaan secara lebih giat sehingga dengan demikian, karyawan SPG <i>fashion</i> generasi milenial di Plaza Asia Tasikmalaya dapat melakukan pekerjaan dengan lebih cepat dan lebih baik dalam pelaksanaan yang dilakukan.	1. Tersenyum dan tertawa 2. Memiliki inisiatif 3. Berfikir kreatif 4. Menyenangi apa yang dilakukan 5. Tertarik dengan pekerjaan 6. Kemauan bekerjasama 7. Interaksi baik dengan atasan	1. Ceria dalam melakukan pekerjaan, 2. Kemauan untuk bekerja dengan lebih 3. Memberikan ide yang baru dan segar 4. Fokus dalam mengerjakan tugas 5. Pekerjaan sesuai dengan minat 6. Kooperatif bekerjasama dalam kelompok 7. Dapat berinteraksi nyaman dengan atasan	O R D I N A L

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk pengumpulan informasi-informasi yang kemudian berubah menjadi data dalam penelitian ini, Teknik tersebut dapat terbagi menjadi tiga cara, yaitu:

1. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pernyataan-pernyataan kepada karyawan sebagai subjek penelitian terkait masalah yang diteliti.
2. Wawancara, merupakan pengumpulan data dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan pihak manajemen sumber daya manusia Plaza Asia Tasikmalaya berkaitan dengan masalah yang diteliti.
3. Studi dokumentasi, merupakan pengumpulan data dengan cara penelaahan terhadap dokumen, naskah, maupun laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Selain teknik dalam mengumpulkan data, perlu untuk diketahui juga jenis dan sumber data yang terdapat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer, diperoleh melalui kuesioner kepada karyawan Plaza Asia dan wawancara secara langsung kepada pihak manajemen sumber daya manusia Plaza Asia.
2. Data sekunder, diperoleh dari data yang dibagikan oleh pihak lain lalu kemudian diolah kembali, data ini berupa informasi umum dari perusahaan dan tulisan ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu sehingga menjadi suatu wilayah generalisasi, kemudian diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2018). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan SPG *Fashion* Plaza Asia Tasikmalaya yang termasuk kedalam kategori generasi milenial yaitu pada rentang usia 27 – 42 tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah SPG *Fashion* Generasi Milenial di Plaza Asia Tasikmalaya

No	Divisi	Jumlah
1	<i>Ladies Wear</i>	24
2	<i>Man's Wear</i>	23
3	<i>Baby and Kids</i>	19
4	<i>Bag's and Shoes</i>	21
Total		87

Sumber: Data Plaza Asia Tasikmalaya, 2024

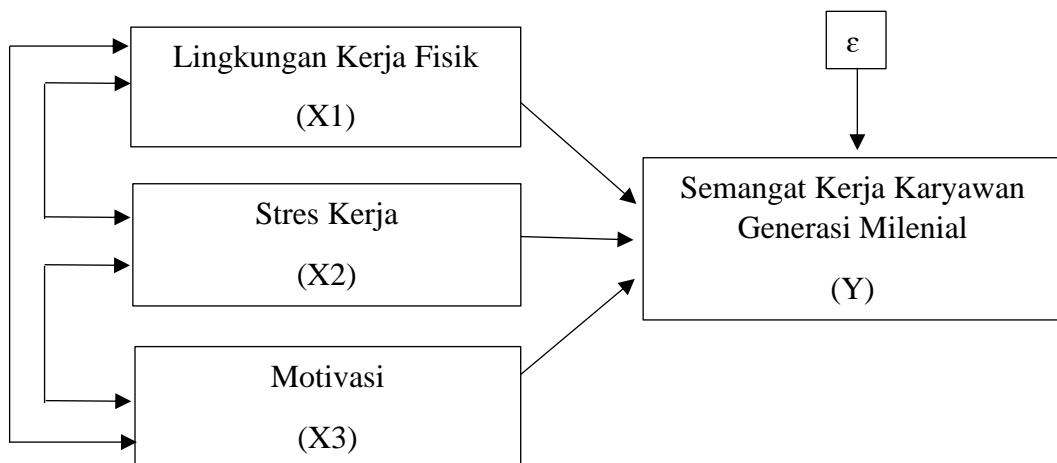
3.2.2.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang mencakup anggota dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang dipilih dari populasi. Dengan mengambil sampel peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi (Sugiyono, 2018).

Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh atau sampling total dimana seluruh bagian populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Penelitian yang populasinya kurang dari 100 sebaiknya dilakukan dengan menggunakan teknik sampling total sehingga semua subjek dapat dipelajari karena dijadikan sebagai responden yang memberikan informasi (Sugiyono, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 87 orang karyawan SPG *fashion* di Plaza Asia Tasikmalaya pada rentang usia 27 – 42 tahun atau yang termasuk kedalam generasi milenial.

3.2.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan gambaran secara grafis dari penelitian yang akan dilakukan untuk lebih memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dan menjelaskan pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun, model penelitian untuk lingkungan kerja fisik, stres kerja dan motivasi terhadap semangat kerja karyawan generasi milenial digambarkan dengan gambar bagan seperti berikut:



Gambar 3.1
Model Penelitian

Gambar diatas menunjukkan bahwa hubungan antara X1 (lingkungan kerja fisik), X2 (stres kerja) dan X3 (motivasi) adalah hubungan korelasi, sedangkan X1 (lingkungan kerja), X2(stres kerja), dan X3(motivasi) dengan Y (Semangat Kerja) adalah hubungan kausal. Dimana X1 (lingkungan kerja fisik), X2 (stres kerja) dan X3 (motivasi) adalah variabel bebas (independent) yang berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Y yang merupakan variabel terikat (dependen).

3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian ini kemudian di analisis menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh dari lingkungan kerja fisik, stres kerja dan motivasi terhadap semangat kerja.

3.2.4.1 Uji Instrumen

Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan dari hasil kuesioner kemudian dianalisis dan dinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, pengujian terhadap data tersebut perlu dilakukan (Saputra, 2017), adapun pengujian yang dilakukan terhadap data kuesioner adalah :

1. Uji Validitas, merupakan pengukuran untuk melihat sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas ini dilakukan untuk melihat seberapa tepat dan cermat suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Kriteria dalam pengujian ini adalah setiap pernyataan dianggap valid apabila diperoleh nilai $\text{sig.} < 0,05$ (Sugiyono, 2016).
2. Uji Reliabilitas, merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel, uji realibilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran yang dilakukan dapat dipercaya. Kriteria dalam pengujian ini adalah setiap pernyataan dapat dikatakan reliabel apabila nilai $\text{Cronbach alpha} > 0,60$ (Sugiyono, 2016).

3.2.4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik pertimbangan data dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut

seperti: frekuensi, mean, standar desviasi maupun rankingnya. Pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan *skala likert* untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal dan memperlihatkan pendapat positif ataupun negatif. Untuk pendapat positif formasi nilainya secara lebih jelas terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Ragu-Ragu	R	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Untuk pembobotan pada pendapat negatif, formasi nilainya secara lebih jelas seperti yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.4

Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Ragu-Ragu	R	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Untuk menentukan interval dari hasil perhitungan data kuesioner yang telah diperoleh, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{NJI} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.2.4.3 Metode *Succesive Interval*

Skala *likert* jenis ordinal hanya menunjukkan peringkat saja sementara untuk pengolahan data dengan metode kuantitatif biasanya menggunakan data interval. Oleh karena itu, variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval (Sarwono, 2019). Adapun tahapan yang dilakukan meliputi:

1. Menghitung frekuensi, merupakan banyaknya tanggapan responden dalam memilih skala ordinal 1s/d 5 (F)
2. Menghitung proporsi, dilakukan dengan cara membagi setiap frekuensi dengan jumlah responden ($P = F/n$).
3. Menghitung proporsi kumulatif, dengan cara menjumlahkan proporsi secara berurutan untuk setiap nilai ($P_k = \sum_{i=1}^k P_i$).
4. Mencari nilai Z, diperoleh dari table distribusi normal baku dengan asumsi proporsi kumulatif berdistribusi normal baku.
5. Menghitung densitas $F(z)$, dihitung menggunakan rumus:

$$F(z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} \operatorname{Exp} \left(-\frac{1}{2} z^2 \right)$$

6. Menghitung *scale value*, dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

7. Menghitung nilai hasil penskalaan, pertama ubah nilai skala *value* terkecil (nilai negatif yang terbesar) menjadi sama dengan 1 kemudian transformasi skala dengan rumus: $y = Sv + |Sv min|$

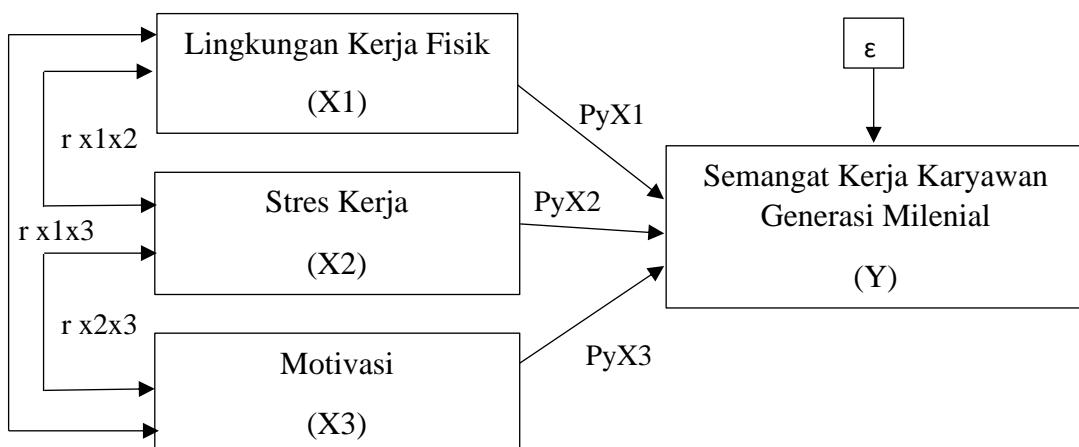
3.2.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y serta untuk mengetahui pengaruh antar variabel X. Tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat.

Adapun tahapannya adalah sebagai berikut (Suharsaputra, 2018):

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub-struktur.
2. Menentukan matriks korelasi antar variabel.
3. Menghitung matriks korelasi antar variabel bebas.
4. Menghitung matriks invers dari variabel bebas.
5. Menentukan koefisien jalur,
6. Menghitung koefisien determinasi.
7. Menghitung koefisien jalur variabel residu.

Adapun formula *path analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.2
Formula Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Adapun, rumus perhitungan untuk mengetahui pengaruh langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga pengaruh tidak langsung melalui antar variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X1, X2 dan X3 terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
Lingkungan Kerja Fisik		
1.	a. Pengaruh langsung X1 terhadap Y b. Pengaruh tidak langsung X1 melalui X2 c. Pengaruh tidak langsung X1 melalui X3	$(pYX_1)^2$ $(pYX_1)(rX_1X_2)(pYX_2)$ $(pYX_1)(rX_1X_3)(pYX_3)$
	Pengaruh X1 total terhadap Y	a+b ... (1)
Stres Kerja		
2	a. Pengaruh langsung X2 terhadap Y b. Pengaruh tidak langsung X2 melalui X1 c. Pengaruh tidak langsung X2 melalui X3	$(pYX_2)^2$ $(pYX_2)(rX_2X_1)(pYX_1)$ $(pYX_2)(rX_2X_3)(pYX_3)$
	Pengaruh X2 total terhadap Y	c+d ... (2)
Motivasi		
3	a. Pengaruh langsung X3 terhadap Y b. Pengaruh tidak langsung X3 melalui X1 c. Pengaruh tidak langsung X3 melalui X2	$(pYX_3)^2$ $(pYX_3)(rX_3X_1)(pYX_1)$ $(pYX_3)(rX_3X_2)(pYX_2)$
	Pengaruh X3 total terhadap Y	e+f ... (3)
Pengaruh total X1, X2 dan X3 terhadap Y		1+2+3 = kd
Pengaruh lain yang tidak diteliti		1-kd = knd

Agar memudahkan dalam perhitungan, maka peneliti menggunakan program SPSS versi 23 dan *Microsoft Office Excel 2021* sebagai alat bantu pengolahan data.